

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



**IMPLEMENTASI TEKNOLOGI UNTUK MEWUJUDKAN
KEMANDIRIAN NAGARI KOTO PADANG KABUPATEN DHARMASRAYA**

Oleh:

Ediset, S.Pt, M.Si / NIDN 1012098001
Ir. Amrizal Anas, MP / NIDN 0003016301
Ir. Edwin Heriyanto, MP / NIDN 0010085602
Nanda Putri Nilam Sari / BP 1610612147
Syukri Hamid / BP 1610622032
Windy Pebriani / BP 1610221004

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
TAHUN 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul: Implementasi Teknologi untuk Mewujudkan Kemandirian Nagari Koto Padang, Kabupaten Dharmasraya
2. Mitra Program Pengabdian : Peternak dan Masyarakat Nagari Koto Padang
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama Lengkap : Ediset, S.Pt,M.Si
 - b. NIP : 198009122009121001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / IIIc
 - d. Jurusan/Fakultas : Pembangunan dan Bisnis Peternakan / Peternakan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
 - f. Bidang Keahlian : Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Fak. Peternakan Kampus Unand Limau ManisTelp./Fak.: (0751) 71464 Email:faterna@indosat.net.id
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 (dua) orang dan mahasiswa 3 orang
 - b. Nama Anggota 1/Bidang Keahlian : Ir. Edwin Heriyanto, MP/Ilmu Ternak (Dosen)
 - c. Nama Anggota 2/Bidang Keahlian : Ir. Amrizal Anas, MP/Penyuluhan (Dosen)
 - d. Nama Anggota 3/Bidang Keahlian : Nanda Putri Nilam Sari /Peternakan (mahasiswa)
 - e. Nama Anggota 4/Bidang Keahlian : Syukri Hamid / Peternakan (Mahasiswa)
 - f. Nama Anggota 5/Bidang Keahlian : Windy Pebriani /Pertanian (mahasiswa)
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Nagari Koto Padang
 - b. Kabupaten/Kota : Dharmasraya
 - c. Provinsi : Sumatera Barat
 - d. Jarak PT ke Lokasi Mitra : 230 KM
6. Luaran yang Dihasilkan : Perubahan Pengetahuan, sikap dan Keterampilan
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 (tiga) bulan

Mengetahui,
Ketua LPPM Unand



Dr. Ing. Gatot S. Dinata, MT
NIP. 196002151986031005

Padang, 12 November 2019
Ketua Tim Pengusul

Ediset, S.Pt, M.Si
NIP. 198009122009121001

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Kegiatan : Implementasi Teknologi untuk Mewujudkan Kemandirian
Nagari Koto Padang, Kabupaten Dharmasraya

2. Tim Pelaksana:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Ediset	Ketua	Penyuluhan dan komunikasi pembangunan	Universitas Andalas	6 jam
2.	Edwin Heriyanto	Anggota 1	Ilmu Ternak	Universitas Andalas	6 jam
3.	Amrizal Anas	Anggota 2	Kewirausahaan	Universitas Andalas	6 jam
4.	Nanda Putri Nilam Sari (Mahasiswa KKN)	Anggota 3	Peternakan	Universitas Andalas	10 jam
5.	Syukri Hamid (Mahasiswa KKN)	Anggota 4	Peternakan	Universitas Andalas	10 jam
6.	Windy Pebriani (Mahasiswa KKN)	Anggota 5	Pertanian	Universitas Andalas	10 jam

3. Objek (Khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat : Masyarakat dan Peternak

4. Masa Pelaksanaan :

Mulai : bulan Juni tahun 2019

Berakhir : bulan Agustus tahun 2019

5. Usulan Biaya : Mandiri / Kegiatan Terintegrasi dengan Pelaksanaan KKN Unand

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Nagari Koto Padang, Kabupaten Dharmasraya

7. Mitra Yang terlibat /partisipasi mitra : Masyarakat dan Peternak / mitra berkontribusi waktu, fisik dan tempat serta sebagian alat dan perlengkapan

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan : Pakan ternak unggas mahal, Usaha sampingan masyarakat kurang. Solusi yang ditawarkan adalah introduksi pakan unggas alternatif, pelatihan sederhana pembuatan telur asin dan Revitalisasi Rumah Pangan Lestari

9. Rencana Luaran : Produk pakan ternak dan pangan manusia, jurnal pengabdian Unand

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian ini terintegrasi dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa Universitas Andalas di Nagari Koto Padang Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan ini dilakukan selama ± 3 bulan, yang dimulai dengan bulan Juni sampai dengan bulan Agustus tahun 2019, sedangkan pelaksanaan KKN Unand hanya ± 40 hari. Nagari Koto Padang merupakan salah satu Nagari yang cukup luas yang terletak di daerah pinggiran lintas Sumatera dengan potensi Nagari yang besar seperti perkebunan, pertanian dan peternakan. Bidang perkebunan merupakan lahan yang dijadikan sebagai tempat usaha pokok oleh sebagian besar masyarakat, sedangkan lahan pertanian sendiri sudah banyak beralih fungsi menjadi lahan perkebunan dan usaha peternakan merupakan usaha sampingan bagi masyarakat.

Kelompok Wanita Tani (KWT) banyak terdapat di Nagari Koto Padang, namun dari beberapa KWT tersebut banyak yang tidak melanjutkan usaha kelompok yang telah dirintis dari awal, seperti usaha peternakan ayam kampung, usaha tanaman sayuran maupun jenis usaha kecil dan menengah yang lainnya. Usaha KWT yang tidak berjalan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, seperti keterbatasan pembiayaan, keterbatasan pengetahuan serta ketidakmampuan anggota untuk saling meyakinkan tentang prospek dari usaha yang dijalani sehingga banyak anggota yang tidak aktif lagi karena usaha yang dilakukan tidak mendatangkan manfaat secara ekonomis. Aspek pemasaran dari usaha yang dijalani oleh KWT ini sebenarnya cukup prospektif karena setiap hari ada pasar rakyat untuk memasarkan dari produk yang dihasilkan, sehingga dengan kondisi demikian di pandang perlu usaha KWT ini untuk di pertahankan dan di kembangkan.

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa pendekatan penyuluhan, dimana di antaranya dilakukan dengan metode pelatihan sederhana, demonstrasi serta demplot. Pemilihan metode kegiatan seperti ini didasarkan pada kondisi sasaran kegiatan yang pada umumnya adalah masyarakat umum yang sudah dewasa, sehingga metode seperti inilah yang dianggap paling relevan dengan kondisi masyarakat setempat. Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini adalah melatih peternak ayam kampung untuk membuat pakan alternatif dengan biaya murah, mendemonstrasikan cara pembuatan telur asin sederhana serta merevitalisasi tanaman KWT dengan menanam dengan pangan sayuran agar terwujud Rumah Pangan Lestari (RPL).

Hasil dari kegiatan yang telah dilakukan adalah peternak sudah dapat membuat pakan alternatif untuk ayam kampung yang berupa ulat yang berasal dari ulat BSF yang dilakukan dengan fermentasi dedak padi, kemudian masyarakat dan peternak sudah pandai membuat telur asin dengan cara yang sederhana dan juga muncul lagi KWT yang bergerak di bidang pangan.

Kata Kunci : Pakan Unggas Alternatif, Telur Asin Sederhana dan Revitalisasi KWT

DAFTAR ISI

	Halaman
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	i
RINGKASAN KEGIATAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	
2.1 Solusi.....	3
2.2 Target Luaran.....	3
BAB III. METODA PELAKSANAAN	
3.1 Penyuluhan.....	4
3.2 Pembinaan.....	5
3.3 Evaluasi.....	5
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Pembuatan Pakan Ayam dari Ulat <i>Black Soldier Fly</i> (BSF).....	6
4.2 Pembuatan Telur Asin.....	11
4.3 Revitalisasi Kelompok Wanita Tani (KWT).....	13
REFERENSI	
LAMPIRAN	

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisa Situasi

Nagari Koto Padang merupakan daerah yang berada di Kecamatan Koto Baru, Kabupaten Dharmasraya. Luas Nagari Koto Padang 6.885 Ha, dengan jumlah total penduduk sebanyak ± 5789 jiwa yaitu 1678 KK. Masing-masing jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin yaitu penduduk laki-laki sebanyak ± 2862 jiwa dan penduduk perempuannya yaitu sebanyak ± 2927 jiwa. Umumnya masyarakat Koto Padang berprofesi sebagai petani.

Secara umum potensi yang unggul dari Nagari Koto Padang adalah pertanian, baik itu tanaman padi, sawit, dan karet, maupun usaha peternakan, baik itu usaha peternakan kerbau, usaha peternakan sapi maupun usaha peternakan ayam kampung. di samping potensi tersebut juga ada peluang ketersediaan tenaga kerja di kalangan Ibu Rumah Tangga (IRT) maupun peluang tempat memasarkan produk yang dihasilkan.

Nagari Koto Padang merupakan daerah yang masyarakatnya memiliki penghasilan ekonomi menengah bila dilihat dari perumahan yang dimiliki, karena sebagian besar masyarakat sudah memiliki rumah permanen dan semi permanen, namun walaupun demikian daerah ini memiliki potensi untuk pengembangan ekonomi rumah tangga karena sebagian IRT banyak melakukan aktifitas rumah tangga saja, dengan demikian masih ada waktu luang untuk membantu perekonomian keluarga dengan melakukan usaha usaha sampingan.

Usaha sampingan yang relevan dengan kondisi IRT di daerah Koto Padang dapat berasal dari usaha peternakan, usaha pertanian maupun usaha perdagangan dari produk produk yang bisa di hasilkan, disamping sesuai dengan basis daerah pertanian juga memiliki potensi dari aspek pemasaran, karena hampir setiap hari di sekitar Nagari Koto Padang ada pasar rakyat yang tiap harinya berganti tempat dan memudahkan warga untuk memasarkan produk yang di hasilkan. Peluang pasar yang mudah di akses oleh masyarakat inilah yang perlu di ambil oleh ibu rumah tangga yang ada di daerah ini, sehingga secara tidak langsung akan dapat membantu perekonomian rumah tangga dengan memanfaatkan potensi potensi yang dimiliki.

Upaya untuk menggerakkan perekonomian masyarakat berdasarkan potensi di atas harus di dukung oleh pengetahuan, kemauan dan keterampilan dari masyarakat itu sendiri agar mampu menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis, jika perilaku (pengetahuan, siap dan keterampilan) masyarakat telah berubah maka semua peluang yang ada akan dapat di ambil dan dengan seperti ini maka IRT akan punya penghasilan sendiri yang pada gilirannya perekonomian rumah tangga akan kuat.

Pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang menjadi tujuan bersama akan dapat tercapai apabila pelakunya memiliki kemampuan dan kemauan untuk menjalankan usaha yang sesuai dengan kondisi masyarakatnya. Agar IRT memiliki kemampuan dalam menjalankan usaha perlu dilakukan penyuluhan, pelatihan dan percontohan untuk meningkatkan kapasitas dari ibu ibu tersebut, sehingga setelah memiliki kapasitas sesuai dengan yang diharapkan maka ibu rumah tangga tersebut akan dapat menghasilkan sesuatu yang mempunyai nilai jual dan dapat menambah pendapatan rumah tangga.

Penyuluhan, pelatihan dan demonstrasi merupakan model pendidikan diluar sekolah yang relevan dengan kondis masyarakat di Nagari Koto Padang, karena dengan penerapan model pembelajaran seperti itu di harapkan terjadi transfer teknologi pada ibu rumah tangga dan setelah mereka tahu dan terampil maka berikutnya mereka akan dapat mengimplementasikan sendiri pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan potensi dan kondisi yang dimiliki, jika hal ini terealisasi maka akan berdiri rumah tangga mandiri pangan dan kokoh secara ekonomi.

I.2. Permasalahan Peternak Sapi di Nagari Koto Padang

1. Motivasi menjalankan usaha peternakan ayam kampung menurun karena penegetahuan yang rendah untuk menciptakan pakan alternatif sedangkan pakan komersil biayanya tinggi.
2. Ibu Rumah Tangga (IRT) tidak memiliki usaha sampingan yang dapat membantu ekonomi rumah tangga.
3. Kelompok Wanita Tani (KWT) yang sudah terbentuk tidak mampu melanjutkan dan mengembangkan usaha kelompok .

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi

1. Membantu peternak ayam kampung melalui pelatihan pembuatan pakan alternatif bagi ayam kampung dengan bahan dan cara pembuatan yang sederhana.
2. Melakukan demonstrasi pembuatan telur asin sederhana sebagai produk lokal Nagari bagi Ibu Rumah Tangga (IRT) yang tidak memiliki usaha sampingan.
3. Merevitalisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) yang sudah terbentuk agar terciptanya Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

2.2. Luaran

1. Peternak ayam kampung di Nagari Koto Padang memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat pakan alternatif untuk ternak ayam kampung dengan bahan dan cara yang sederhana.
2. Ibu Rumah Tangga (IRT) di Nagari Koto Padang mampu membuat telur asin sederhana yang dapat di jadikan mata pencahrian utama sebagai bagian dari upaya menambah penghasilan rumah tangga.
3. Mengembangkan kebersamaan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam menjalankan usaha kelompok yang pada giliranya mempunyai penghasilan bersama dan dapat mewujudkan terciptanya Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan beberapa metode, diantaranya melalui penyuluhan, Pembinaan dan evaluasi. Pada tahap awal dilaksanakan penyuluhan dengan berbagai pendekatan, kemudian dilakukan pembinaan dan terakhir dilakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan.

3.1 Penyuluhan

Metode pelaksanaan untuk masing masing-masing solusi yang ditawarkan adalah metode penyuluhan dengan berbagai pendekatan, seperti yang diuraikan dibawah ini:

1. Sosialisasi

Pendekatan ini bertujuan untuk merubah perilaku peternak pada aspek koqnitif (pengetahuan). Materi yang disampaikan melalui pendekatan ini adalah pakan alternatif bagi ternak ayam kampung, peluang dari usaha kecil telur asin, keuntungan menjalankan usaha secara berkelompok dan manfaat bagi masyarakat luas. Pelaksanaannya lapangan diharapkan masyarakat/Ibu Rumah Tangga (IRT) dapat berperan aktif dan diberi kesempatan untuk dapat menyampaikan gagasan – gagasan yang mereka ingin sampaikan .Van Den Ban (1999) menambahkan bahwa pendekatan penyuluhan ceramah biasanya diikuti diskusi dengan mengajukan pertanyaan untuk menjelaskan hal hal yang penting untuk memusatkan perhatian massa pada suatu masalah.

2. Pelatihan

Pendekatan pelatihan diterapkan dengan tujuan terjadi perubahan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat atau sasaran kegiatan. Pendekatan ini di pakai pada saat penyampaian materi yang berkaitan dengan pembuatan pakan alterantif bagi ternak ayam kampung. Kilmanun (2018) mengatakan bahwa dengan pelatihan mereka dapat melihat dan mempraktekkan secara langsung sehingga dengan mudah dapat mempraktekkan dan mengaplikasikan di lokasi mereka masing-masing.

3. Demonstrasi

Pendekatan demonstrasi bertujuan untuk merubah aspek keterampilan pada peternak, melalui pendekatan ini peternak diharapkan tahu dan mampu menerapkan secara mandiri apa saja yang sudah di jarkan. Anwar dkk (2009) mengatakan bahwa ada dua macam demonstrasi, yaitu demonstrasi cara dan demonstrasi hasil. Kedua macam demonstrasi ini secara umum digunakan secara terpisah dengan materi yang agak berbeda, tetapi untuk hal-hal tertentu dapat juga dikombinasikan. Demonstrasi diterapkan dalam penyampaian materi yang berkaitan dengan pembuatan telur asin .

3.2. Pembinaan.

Pembinaan merupakan kegiatan untuk pendampingan yang dilakukan secara kontinuitas. Pembinaan terhadap sasaran kegiatan dilakukan dengan memfasilitasi diskusi secara berkelanjutan meskipun hanya dilakukan melalui jaringan telepon maupun melalui jaringan media sosial lainnya, kemudian secara insidental dilakukan kunjungan ke tempat sasaran.

3.3 Evaluasi.

Evaluasi dilakukan untuk mengukur capaian dari kegiatan yang telah dilakukan, serta mengidentifikasi kendala yang ditemui pada saat melakukan kegiatan dilapangan. Evaluasi tersebut dapat dalam bentuk tidak lanjut dari implementasi dari inovasi yang telah di introduksikan, jika teknologi sudah di implementasikan sesuai dengan rekomendasi maka tujuan kegiatan sudah tercapai, jika sebaliknya maka perlu dilakukan pendekatan lain yang lebih relevan dengan sasaran kegiatan sebagai optimalisasi terhadap transfer teknologi.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

a Pembuatan Pakan Ayam dari Ulat *Black Soldier Fly* (BSF)

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan dengan pendekatan pelatihan sederhana, disamping itu di sosialisasikan terlebih dahulu manfaat, bahan bahan yang diperlukan serta cara pembuatannya. Arlina (2018) mengatakan bahwa untuk memberdayakan kelompok sasaran metode yang harus dilakukan adalah ceramah, pelatihan, diskusi, percontohan. Pada tahapan sosialisasi di berikan kesempatan pada masyarakat peternak ayam kampung untuk menyampaikan pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan pembuatan pakan ayam kampung yang berupa ulat tersebut, karena dengan adanya sesi diskusi akan menambah pemahaman peternak tentang pakan yang akan di buat.

Tahapan diskusi dengan masyarakat peternak berjalan cukup dinamis, karena menurut mereka jenis pakan yang akan dibuat merupakan jenis yang baru dan belum pernah mereka ketahui sebelumnya, oleh sebab itu sudah barang tentu menimbulkan rasa penasaran dan keingintahuan dari mereka. Antusiasme dari peserta kegiatan ini menandakan topik yang disampaikan di respon positif oleh masyarakat, karena bagi mereka materinya sesuai dengan kebutuhan yang mereka inginkan, yaitu menciptakan pakan alternatif bagi ternak ayam kampung yang mereka pelihara.

Tingginya respon peternak terhadap kegiatan pelatihan pembuatan pakan ayam ini tidak lepas dari sebagian besar masyarakat di Nagari Koto Padang memelihara ternak ayam kampung di rumahnya masing masing, meskipun tidak dipelihara secara intensif namun hampir disetiap rumah ada ayam kampung yang dipelihara dengan populasi 5-15 ekor. Tujuan pemeliharaan bagi masyarakat terutama adalah untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga, jika populasinya banyak maka akan dibawa kepasar pasar tradisional yang ada di sekitar Nagari mereka untuk di jual dan biasanya setiap dibawah ke pasar, ayam laku terjual karena hampir semua masyarakat di Kabupaten Dharmasraya lebih menyukai daging ayam kampung dibandingkan dengan daging ayam broiler.

Penyampaian materi yang berkaitan dengan pakan ayam kampung ini mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat sekitar, hal ini terlihat dari peserta yang hadir pada saat kegiatan, dimana kegiatan ini dihadiri oleh 16 orang peserta dan dari jumlah itu

juga ada masyarakat yang sudah tidak memelihara ayam kampung lagi karena tidak ada biaya untuk pembelian pakan, sehingga dengan adanya teknologi pakan yang baru ini diharapkan lagi mereka akan kembali memelihara ayam kampung.

Tahapan kegiatan pelatihan pembuatan pakan yang dilakukan adalah

1. Membuat media fermentasi

Untuk mendatangkan BSF secara alami, kita perlu membuat media beraroma fermentasi.

a. Bahan baku yang diperlukan:

- Dedak (5 kg)
- Royco (1 saset)
- Air (1 liter)
- Gula (5 sendok makan)
- EM4 (1 tutup botol). Jika tidak ada bisa menggunakan susu fermentasi merek Yakult.

b. Peralatan yang diperlukan:

- Ember kecil
- Bak air / ember besar
- Gayung air
- Kantong plastik ukuran 5-8 kg
- Gelang karet
- Daun pisang (bisa juga kertas bungkus nasi)
- Kawat ram (bisa juga keranjang bambu berongga)

c. Proses pembuatan media fermentasi:

Media fermentasi ini bukan sekadar sarana untuk mendatangkan lalat tentara hitam, tetapi nantinya juga akan menjadi pakan sekaligus media pertumbuhan maggot atau larva BSF. Lantaran bahan baku utamanya adalah dedak, hasil akhirnya bisa juga disebut sebagai dedak fermentasi.

Berikut ini proses pembuatannya:

- Siapkan 1 liter air, masukkan ke dalam ember kecil. Ambil 5 sendok makan gula, tuangkan ke dalam ember berisi air tersebut. Aduk hingga merata.
- Masukkan EM4 sebanyak 1 tutup botolnya ke dalam ember kecil tersebut. Apabila tidak ada, Anda bisa menggunakan Yakult (1 botol). Aduk kembali hingga larutan bercampur merata.
- Masukkan 5 kg dedak ke dalam bak air / ember berukuran besar.
- Ambil 1 saset Royco, lalu ditaburkan ke dalam dedak. Penggunaan Royco membuat hasil fermentasi nantinya lebih menyengat, sehingga mudah sekali mengundang kehadiran lalat tentara hitam (BSF).
- Aduk-aduk hingga Royco tercampur merata bersama dedak.
- Sekarang masukkan larutan yang mengandung gula dan EM 4 / Yakult ke dalam campuran dedak dan Royco. Aduk sampai semua bahan kering tersapu air.
- Dengan komposisi bahan kering dan larutan yang sudah disebutkan di atas, akan terbentuk adonan yang tidak terlalu basah. Kalau terlalu lembek, Anda bisa menambahkan lagi sedikit dedak.



Gambar 1. Proses Pembuatan Media Fermentasi Lalat BSF

2. Menyiapkan media fermentasi

- Siapkan kantong plastik ukuran 5-8 kg untuk menampung adonan yang akan difermentasi. Jika tidak ada, Anda bisa menggunakan gentong atau ember yang bisa ditutup rapat. Hanya saja, tingkat kerapatan tutup kurang bisa diandalkan.
- Kantong plastik diisi dengan adonan yang akan fermentasi. Cukup separo bagian kantong saja, untuk memberi ruang bagi uap fermentasi di bagian atas.
- Kantong plastik diikat kuat-kuat menggunakan gelang karet, agar tidak ada udara dari luar yang bisa masuk ke dalamnya.
- Simpan kantong plastik di tempat sejuk, dan biarkan selama 4-5 hari agar proses fermentasi berjalan sempurna.
- Kalau proses fermentasi berjalan sempurna, maka ruang di bagian atas kantong plastik akan mengembang seperti ditiup. Pengembangan disebabkan adanya uap fermentasi.
- Setelah difermentasi selama 4-5 hari, plastik dibuka. Dedak hasil fermentasi dituangkan ke media yang lebih luas, misalnya bak air / ember besar yang tadi digunakan untuk mengaduk dedak dan Royco.

Dedak fermentasi tersebut akan memiliki aroma harum, seperti aroma tape, atau kue yang barusan dikeluarkan dari oven. Kini, dedak fermentasi siap digunakan untuk mengundang lalat tentara hitam / BSF.

3. Cara mengundang BSF dari alam liar.

Dedak fermentasi dimasukkan ke bak air / ember besar, lantas ditutup dengan daun pisang. Jangan semuanya ditutup rapat. Bagian pinggirnya dibiarkan terbuka.

- Jika tidak ada daun pisang, Anda bisa menggunakan media lain seperti kertas bungkus nasi yang bagian dalamnya mengkilap. Bagian mengkilap diletakkan di bawah, atau menempel dengan dedak fermentasi.
- Simpan bak air / ember ke tempat yang tidak terpapar sinar matahari secara langsung, tetapi dalam ruangan terbuka.
- Agar aman, bak / ember ditutup dengan kawat ram. Ini untuk menjaga agar binatang seperti ayam, kucing, atau tikus tidak masuk ke dalam ember tersebut.

- Jika tidak ada kawat ram, bisa juga ditutup dengan keranjang bambu yang berongga.
- Aroma fermentasi pada dedak inilah yang akan mengundang kehadiran BSF. Lama kehadiran BSF bervariasi. Bisa 1, 2, atau 3 hari, atau lebih dari itu.
- Lalat tentara hitam mulai berdatangan ke media fermentasi.
- Saat datang, lalat yang masa hidupnya hanya 5-8 hari ini akan bertelur di sekitar dedak. Bisa menempel pada dinding ember, atau pada media penutup yang disediakan. Yang pasti, BSF tidak akan bertelur langsung pada dedaknya.

4. Penetasan telur hingga menjadi maggot

- Proses penetasan telur BSF berlangsung cepat, sekitar 2-4 hari.

Cluster telur menempel di pinggir ember atau media penutup (daun pisang / kertas bungkus nasi). Gambar bawah, telur-telur mulai menetas.

- Telur-telur ini akan menetas menjadi larva instar satu. Mereka akan bergerak menuju dedak fermentasi yang akan menjadi makanan, sekaligus media hidup bagi maggot.
- Setelah seminggu, pertumbuhan maggot makin jelas terlihat.

Maggot BSF umur seminggu. Ada yang berbaur dengan media fermentasi, ada yang bersembunyi di balik media penutup.

- Umur dua minggu, maggot makin membesar. Saat inilah, 10-14 hari, maggot bisa diberikan kepada ayam, burung, itik, maupun ikan. Bahkan bisa dijadikan umpan pancing.

Maggot umur 2 minggu sudah bisa dipanen. Karena media fermentasi, termasuk bahan-bahan awalnya bersih, maka maggot yang dihasilkan pun terlihat bersih, sehat, dan aman dikonsumsi unggas maupun ikan. Maggot bersih karena menggunakan media fermentasi yang juga bersih. Maggot juga bisa diberikan dengan cara dicampur pada jenis pakan lain. Misalnya, pada burung, bisa dicampur dengan voer, millet, atau canary seed. Pada ayam dan itik, dapat dicampur dengan ransum harian, dengan porsi 10-20% dari total pakan.

B. Pembuatan Telur Asin

Materi penyuluhan ini disampaikan dengan menggunakan metode demonstrasi, tujuan penerapan metode ini adalah agar materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh masyarakat penerima manfaat dengan melihat secara langsung proses pembuatan telur asin. Metode yang digunakan harus relevan dengan pesan/materi yang disampaikan, jika tidak pesan tidak bisa di implementasikan oleh sasaran setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Ediset (2018) mengatakan bahwa metode demonstrasi diterapkan sesuai dengan jenis pesan yang disampaikan dalam kegiatan penyuluhan baik itu yang dilakukan dengan demonstrasi cara maupun dalam bentuk demonstrasi hasil.

Demonstrasi pembuatan telur asin menggunakan telur itik yang berjumlah sebanyak 12 butir. Tahap pertama diberikan penjelasan pada masyarakat yang hadir alasan menggunakan telur itik, bahan bahan yang diperlukan dan cara serta penyimpanan untuk telur yang sudah diberi perlakuan. Pelaksanaan kegiatan pembuatan telur asin dilakukan di rumah salah seorang warga yang juga bersedia membantu meminjamkan beberapa peralatan yang dibutuhkan seperti toples untuk penyimpanan maupun air untuk perendam.

Warga Nagari Koto Padang yang turut hadir pada saat kegiatan demonstrasi cukup banyak, dimana didominasi oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) dan menjadi lebih ramai karena sebagian dari IRT ini mengikutsertakan anak anaknya juga. Waktu pelaksanaan juga menjadi pertimbangan bagi peserta, karena sebelum kegiatan sudah ditemui ibu ibu jorong untuk mendiskusikan tempat dan waktu yang kira kira bisa mendatangkan peserta yang banyak, sehingga disepakati waktu jam 10.00 wib setelah semua urusan rumah tangga selesai dikerjakan sehingga dengan waktu yang telah disepakati tersebut peserta yang hadir sebanyak 20 orang.

Partisipasi peserta cukup tinggi pada waktu demonstrasi pembuatan telur asin, baik itu pada waktu memberikan penjelasan maupun pada waktu demo pembuatannya. Waktu memberikan penjelasan banyak dari IRT ini yang memberikan pertanyaan, walaupun kadang kala ada pertanyaan yang tidak terkait dengan materi namun tim pengabdian atau narasumber tetap memberikan jawaban dan solusi terhadap persoalan yang dihadapi oleh peserta, sehingga kondisi diskusi yang demikian menimbulkan suasana yang rileks dan nyaman bagi peserta dan peserta merasakan pengetahuan dan

keterampilan mereka dalam menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis menjadi bertambah.



Gambar 2. Demonstrasi Pembuatan Telur Asin

Bahan dan Cara Pembuatan Telur Asin

Bahan:

- Telur bebek 12 butir
- Garam 500 g
- Air 1 L
- Toples yang dapat ditutup rapat

Cara membuat:

1. Rendam telur dalam air selama 2 menit.
2. Jika ada telur yang mengapung, buang saja, karena itu menandakan bahwa telur tersebut tidak segar.
3. Kemudian bersihkan telur.
4. Hati-hati saat membersihkannya agar kulit telur tidak pecah atau retak, keringkan.
5. Anda bisa memilih untuk mengamplas telur atau tidak, cara ini dilakukan agar garam dapat lebih mudah meresap karena pori-pori telur terbuka.

6. Larutkan garam dalam air.
7. Aduk hingga benar-benar larut.
8. Masukkan dalam toples yang dapat ditutup rapat.
9. Masukkan telur perlahan-lahan.
10. Pastikan telur terendam semua.
11. Beri jarak 2 cm dari permukaan.
12. Rendam selama 10-12 hari.
13. Jika ingin rasa lebih asin rendam hingga maksimal 42 hari atau 6 minggu.
14. Selama proses perendaman, jauhkan dari cahaya matahari.
15. Setelah proses perendaman selesai.
16. Rebus telur dengan api kecil.
17. Jangan sampai air mendidih agar tidak merusak telur.
18. Rebus selama 1 jam.
19. Atau, bisa juga dengan cara dikukus dengan waktu yang sama.
20. Telur asin siap disajikan.

C. Revitalisasi Kelompok Wanita Tani (KWT)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengaktifkan kembali Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Nagari Koto Padang, karena hampir disetiap jorong terdapat 1 - 3 KWT, namun sebagian besar dari KWT ini sudah tidak intensif lagi menjalankan usaha kelompok mereka, sehingga lahan lahan KWT tersebut tidak lagi bisa menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis dan bahkan lahan lahan ini sudah ditumbuhi oleh semak dan belukar yang merusak keindahan lingkungan.

Tujuan akhir setelah KWT aktif kembali adalah terbentuknya Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di nagari Koto Padang dengan diversifikasi pangan yang berbasis sumber daya lokal. Jenis pangan yang di tanam di lahan KWT adalah terung, pitulo, pepaya dan pisang, jenis pangan ini dipilih karena kemudahan mencari bibit, sesuai dengan selera anggota kelompok dan disukai oleh orang banyak, sehingga jika pada saat panen produksinya banyak maka bisa dijual ke masyarakat umum.

Implementasi kegiatan ini dilakukan dengan metode percontohan, Percontohan ini merupakan salah satu metode penyuluhan yang cukup efektif di lapangan karena petani melihat langsung dan dapat meyakinkan petani untuk dapat menerapkan

teknologi yang dicontohkan (Yunita, 2018). Pemilihan metode percontohan karena di KWT sudah terdapat lahan sehingga bisa langsung diterapkan dengan membuat suatu kebun percontohan. Lahan yang dipilih berukuran 5 x 10 M yang terletak berdekatan dengan gedung serba guna di Jorong Kampung Baru Nagari Koto Padang, lahan ini sangat strategis karena berada ditengah pemukiman masyarakat dan disamping sarana olahraga pemuda pemuda. Posisi letak di dekat keramaian ini memudahkan anggota KWT untuk merawat dan menjaganya dari hama tanaman maupun binatang liar.

Tahap awal setelah disepakati dengan anggota KWT dilakukan *Land Clearing* dengan dibersihkan dengan pembabatan dan di bakar setelah kering, kemudian pada tahap ini juga dicari kayu untuk pagar, setelah lahan dibersihkan dan dipagar kemudian dibuat lubang. Tahap kedua adalah pencarian pupuk kandang dan kemudian menabur pupuk kandang di lubang dan lokasi yang akan di tanam, tahap ketiga adalah penanaman, dimana dalam penanaman untuk tanaman besar seperti pisang dan pepaya di beri jarak 5x4 M dan di sela sela kedua tanaman tersebut di tanami dengan pitulo dan terung.



Gambar 3. Persiapan Lahan KWT

Penggunaan metode kegiatan mendapat respon yang sangat positif dari anggota KWT maupun dari warga masyarakat yang lain, hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam membantu setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, banyak peser rta yang hadir baik itu dari anggota KWT yang bersangkutan maupun, maupun anggota KWT yang lain yang sengaja menyempatkan diri untuk hadir dan bahkan juga dihadiri oleh Ibu Rumah Tangga (IRT) yang bukan tergabung dalam KWT. Partisipasi peserta yang tinggi ini menimbulkan optimisme bahwa suatu saat juga akan muncul kebun kebun baru di KWT yang lain dengan jenis tanaman yang berbeda di daerah ini sehingga pada akhirnya Nagari Koto Padang akan bisa menjadi nagari percontohan sebagai Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL).

4.2 Pembinaan

Kegiatan kegiatan yang telah dilakukan di tindaklanjuti dengan menyediakan waktu luang bagi sasaran kegiatan dengan tujuan agar kegiatan tersebut terjaga keberlanjutannya dan menampung serta menyelesaikan persoalan persoalan yang ditemui oleh masyarakat sasaran. Pembinaan yang dilakukan di Nagari Koto Padang dikelompokkan dengan dua model, yaitu pertemuan langsung dengan masyarakat sasaran dan melakukan komunikasi tidak langsung melalui telepon maupun media sosial.

Pertemuan langsung dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan kesanggupan dari tim pengabdian, untuk daerah ini sudah didatangi sebanyak satu kali setelah 1 bulan sejak lahan ditanami, kehadiran dilokasi kegiatan juga di barengi dengan kegiatan lain. sedangkan wujud pembinaan melalui media sosial dilakukan secara intensif karena kebetulan anggota tim pengabdian di ajak bergabung kedalam group media sosial KWT sehingga setiap saat bisa dilakukan interaksi terkait permasalahan yang ada di kelompok sasaran.

4.3 Evaluasi

Hasil kegiatan pada prinsipnya sangat bermanfaat , baik itu untuk pembuatan pakan ayam kampung, pembuatan telur asin maupun ada saat merevitalisasi uaha Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di Nagari Koto Padang Kabupaten Dharmasraya, karena pada akhirnya pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat terwujud. Hasil dan tujuan yang positif ini kadang kala tidak mendapatkan dukungan penuh dari stake holder terkait seperti pemerintahan Nagari serta Dinas Pertanian setempat, hal ini

terlihat pada saat mengajukan permohonan bantuan bibit tanaman untuk kebun KWT tidak dapat di penuhi oleh kedua instansi tersebut sehingga untuk bibit ambil dari yang tersedia saja.

Kegiatan ini juga sulit dilakukan pembinaan secara langsung karena jarak yang jauh dari keberadaan narasumber dan tim pengabdian, sehingga pembinaan banyak dilakukan melalui akun media sosial saja, sehingga model pembinaan yang seperti di anggap kurang maksimal karena tidak bisa mengobservasi secara langsung kondisi usaha dari masyarakat sasaran.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Timbul motivasi baru baru dalam menjalan usaha pada masyarakat di Nagari Koto Padang, baik itu usaha peternakan ayam kampung, usaha telur asin dan pangan pertanian lokal.
2. Masyarakat mampu membuat pakan ayam kampung alternatif dan menghasilkan produk rumah tangga dalam upaya memperkuat ekonomi keluarga.
3. Berdiri Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) yang bisa dijadikan kawasan percontohan untuk mencapai program Rumah Pangan Lestari (RPL)

5.2 Saran

Stake holder terkait seperti pemerintahan Nagari dan Dinas terkait seyogya memberikan dukungan yang maksimal dalam upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memfasilitasi setiap kegiatan yang yang dilakukan dengan memberikan bantuan materi maupun dukungan moril.

REFERENSI

- Abidin, Z. 2006. Penggemukan Sapi Potong. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Anwar, S; Madariza, F. dan Anas, A. 2009. Ilmu Penyuluhan Pertanian. Universitas Andalas, Padang.
- Arlina, F, dan Sabrina. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui seleksi galur murni dan budidaya itik kamang berbasis sumber daya lokal sebagai dasar penetapan rumpun dan konservasi plasma nutfah itik lokal di Kecamatan Tilatang Kamang. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. Vol. 1, No. 3: Hal 32-39.
- Ediset, dkk. 2018. Optimalisasi Performance Reproduksi Dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (Umb) Pada Kelompok Peternakan Sapi Makmur Kecamatan Pauh Kota Padang. *Jurnal Hiliriasi IPTEKS*. Vol. 1, No. 3a : Hal 27-34
- Yunita, F., Satmoko, S., Roessali, W. 2018. Implementasi Peran dan Fungsi Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) di Kabupaten Magelang. *Jurnal FP UNS*. Vol. 2 No. 1, Hal 109-116
- Hatmono, H. Dan Indriyadi, H. 1997. Urea Molases Block Pakan Suplemen Untuk Ternak Ruminansia. PT. Trubus Agriwidya.
- Hawkins, H.S. dan A.W. Van Den Ban. 1999. Penyuluhan Pertanian, Diterjemahkan oleh Agnes Dwina Herdiasti. Kanisius, Jakarta.
- Kilmanun, C.J., 2018. Peranan Media Komunikasi dalam Transfer Teknologi Mendukung Pengembangan Tanaman Agroinovasi di Kalimantan Barat. *Jurnal Pertanian Agros*. Volume 20, Nomor 02, Halaman 134 - 139
- Soekarwati, A; Soehardjo, J; Dillon dan Hardker. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Indonesia University Press, Jakarta.

Lampiran Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Ketua Tim Pengusul

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ediset, SPt, M.Si
2	Pangkat / Golongan	:	Penata / IIIc
3	Jabatan Fungsional	:	Lektor
4	Jabatan Struktural	:	-
5	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	198009122009121001
6	NIDN	:	1012098001
7	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Dharmasraya, 12 September 1980
8	Alamat Rumah	:	Komp. Un Komplek Griya Rahaka blok b no 11, Kel. Binuang Kampuang Dalam, Kec. Pauh Kota Padang
9	Nomor Telepon/Faks/ HP	:	082173155050
10	Alamat Kantor	:	Kampus Univ Andalas Limau Manis Padang
11	Nomor Telepon/Faks	:	0751 71464/ 0751 71464
12	Alamat e-mail	:	Edisetjami80@gmail.com
13	h yg Diampu	:	1. Pengantar Ilmu Penyuluhan Peternakan
			2. Komunikasi Pembangunan
			3. Dasar-Dasar Manajemen

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Nutrisi & Mak. Ternak	Pemb. Wil. dan Pedesaan	-
Tahun Masuk-Lulus	1999 - 2003	2005 -2007	-
JudulSkripsi/Thesis/ Disertasi	Pengaruh Pemakaian Ampas Kelapa dalam Urea Saka Multinutrien Blok (UMSB) pada Ransum Yang Mengandung Jerami Padi Terhadap Kecernaan Bahan Kering dan Bahan Organik secara <i>In-Vitro</i>	Analisa Potensi Wilayah Dharmasraya untuk Pengembangan Sapi Potong dan Kaitannya dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	-
Nama Pembimbing/Promotor	Ir. Yurnida Rahman, MP Ir. Evi Rossy, M.Sc	Prof. Dr. Ir. Asdi Agustar, M.Sc Ir. Fuad Madariza, M.Sc	-

c. Pengalaman Pengabdian

No.	Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	Jabatan/ Status Pengabdian	Instansi	Tahun
1.	Penyuluhan Perbaikan Aspek teknis dan Pembuatan Urea Molases Blok (UMB) untuk meningkatkan produktifitas ternak sapi di Kelompok Tani Taruko Saiyo, Kel. Koto Luar, Kec. Pauh	Ketua	Dipa Fakultas	2014
2.	Penyuluhan Perbaikan Aspek Teknis dan Introduksi Inovasi untuk Meningkatkan Produktifitas Ternak Sapi Dikelompok Tani Taruko Saiyo Kelurahan Koto Luar, Kecamatan Pauh.	Ketua	Dipa Unand	2014
3.	Penyuluhan Introduksi Inovasi pada Kelompok Usaha Peternakan " Ternak Makmur" Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh, Padang.	Ketua	Dipa Fakultas	2015
4.	IbM Peternak Kerbau Di Kabupaten Dharmasraya	Ketua	Dikti	2016
5.	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	Ketua	BOPTN UNAND	2017
6.	Pebbaikan Usaha Peternakan Sapi Melalui Penguatan Kelembagaan dan Perubahan Sistem Pemeliharaan diKelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	Ketua	Dipa Fakultas	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 20 Desember 2019

Ediset, S.Pt, M.Si

Biodata Anggota I

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ir. Edwin Heriyanto, MP
2.	NIP	:	195608101987021001
3.	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Payakumbuh, 10 Agustus 1956
4.	Program Studi	:	Ilmu Ternak
	Fakultas	:	Peternakan
	Perguruan Tinggi	:	Universitas Andalas
5.	Alamat Kantor	:	Fakultas Peternakan, Universitas Andalas Kampus Unand Limau Manis, Padang
	Alamat Rumah	:	Wisma Indah 7 Blok G1 No. 3 Tabing, Padang
6.	NIDN	:	0010085602
7.	Nomor Telpon/Faks	:	(0751) 52784
8.	Nomor HP	:	08126601244
9.	Alamat e-mail	:	edwin.heriyanto@yahoo.co.id
10.	Lulusan yang telah dihasilkan	:	
11.	Mata Kuliah yang diampu	:	1. Kebijakan Per-Undang-Undangan Peternakan 2. Sosiologi Pedesaan dan Perkotaan 3. Dasar-dasar Manajemen 4. Tata Ruang Peternakan

B. Riwayat Pendidikan

	Sarjana	Pasca Sarjana	Doktor
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Ilmu Ternak	Ilmu Ternak	-
Tahun Masuk – lulus	1979 - 1985	1999 - 2003	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Hubungan Lingkar Shank terhadap Berat Karkas Ayam Broiler	Eksistensi dan Dinamika Usaha Ternak Kerbau di Kabupaten Padang Pariaman	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof.Dr.Ir. Rusjdi Saladin, MSc.	Prof.Dr.Ir. Asdi Agustar, MSc.	-

C. Riwayat Pengabdian

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1.	2010	Bimbingan dan Pelatihan Budidaya Ternak dan Hijauan Makanan Ternak di Nagari Sungai Tunu Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan	Mandiri	
2.	2011	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Peternak Itik Terhadap Sistem Agribisnis Peternakan Serta Pelatihan Penyusunan Perencanaan Bisnis Pada Kelompok Tani Cahaya Mandiri di Kecamatan Payakumbuh Timur	Manidiri	
3.	2012	Peningkatan Produktivitas Peternakan Sapi Pesisir Melalui Perbaikan Aspek Teknis Beternak di Kenagarian Muaro Gadang Kecamatan Linggosari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan	Mandiri	
4	2016	IbM pada Peternak Kerbau di Kabupaten Dharmasraya	Dikti	
5	2017	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	BOPTN UNAND	
6	2018	Pebaikan Usaha Peternakan Sapi Melalui Penguatan Kelembagaan dan Perubahan Sistem Pemeliharaan diKelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	DIPA Fakultas	

Semua data yang saya isikan dantercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hokum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikianlah biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan kegiatan pengabdian.

Padang, 21 Desember 2019

Ir. Edwin Heriyanto, MP

BIODATA ANGGOTA II

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	:	Ir.Amrizal Anas,M.P
2	Jabatan Fungsional	:	Lektor
3	Jabatan Struktural	:	Ketua Bagian Pembangunan Dan Bisnis Peternakan
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	:	196301031992031002
5	NIDN	:	0003016301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	:	Padang, 3 Januari 1963
7	Alamat Rumah	:	Jl Dr. M.Hatta no 10 Kapalo Koto Pauh Padang
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	:	082385457080
9	Alamat Kantor	:	Kampus Univ Andalas Limau Manis Padang
10	Nomor Telepon/Faks	:	0751.71464
11	Alamat e-mail	:	Amrizal.anas.123@yahoo.com
12	Lulusan yang dihasilkan	:	S1 : 66 orang
13	Mata Kuliah yg Diampu	:	1. Ilmu Penyuluhan
			2. Kewirausahaan
			3. Dasar-dasar manajemen
			4. Pembangunan Masyarakat

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Andalas	-
Bidang Ilmu	Produksi Ternak	Ilmu Ternak	
Tahun Masuk-Lulus	1982-1989	1996-2011	
JudulSkripsi/Tesis/Disertasi	Proses Adopsi Inovasi Pada Peternak PIR Perunggasan Di Kota Payakumbuh	Studi Dana Bantuan Keserasian Pada Usaha Peternakan Di Kabupaten Pesisir Selatan	
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Surya Anwar Ir. Rihaida Dahlan	Prof.Surya Anwar Prof. Rusjdi saladin Prof. Asdi agustar	

C. Pengalaman Pengabdian (5 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Penyuluhan Perbaikan Aspek Teknis Dan Introduksi Inovasi Untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak Sapi Di Kelompok Tani Taruko Saiyo, Kelurahan Koto Luar, Kecamatan Pauh	DIPA Unand	-
2.	2015	Penyuluhan Introduksi Inovasi pada Kelompok Usaha Peternakan " Ternak Makmur" Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh, Padang.	DIPA FAKULTAS	4,5
3	2017	Peningkatan Produktifitas Usaha Peternakan Sapidengan Optimalisasi Performance Reproduksi dan Adopsi Inovasi Urea Molases Block (UMB) Pada Kelompok Peternakan Sapi "Makmur", Kelurahan Limau Manis Selatan, Pauh Padang	BOPTN Unand	9
4	2018	Pebbaikan Usaha Peternakan SapiMelalui Penguatan Kelembagaan dan Perubahan Sistem Pemeliharaan diKelurahan Piai Atas, Kecamatan Pauh Padang	DIPA Fakultas	4

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 20 desember 2019

(Ir.AmrizalAnas, MP)

Biodata Anggota Mahasiswa I

Nama	:	Syukri Hamid
Nomor BP	:	1610622032
Program Studi	:	Peternakan
Fakultas	:	Fakultas Peternakan
Lokasi KKN	:	Nagari Koto Padang, Dharmasraya

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 01 Desember 2019

(Sukri Hamid)

Biodata Anggota Mahasiswa II

Nama	:	Windy Pebriani
Nomor BP	:	1610221004
Program Studi	:	Agribisnis
Fakultas	:	Fakultas Pertanian
Lokasi KKN	:	Nagari Koto Padang, Dharmasraya

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 01 Desember 2019

(Windy Pebriani)

Biodata Anggota Mahasiswa III

Nama	:	Nanda Putri Nilam Sari
Nomor BP	:	1610612147
Program Studi	:	Peternakan
Fakultas	:	Fakultas Peternakan
Lokasi KKN	:	Nagari Koto Padang, Dharmasraya

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Padang, 01 Desember 2019

(Nanda Putri Nilam Sari)